

**GAMBARAN POLA KUMAN DAN PEMBERIAN ANTIBIOTIKA
PROFILAKSIS PADA PASIEN INFEKSI LUCA OPERASI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2019-2020**



Pembimbing :

1. dr. Rahmatini, M. Kes
2. Dr. dr. Roni Eka Sahputra, Sp.OT (K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

OVERVIEW OF BACTERIAL PATTERNS AND ANTIBIOTIC PROPHYLAXIS USE IN SURGICAL SITE INFECTION PATIENTS AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG 2019-2020

By :
Rasnaita Marhamah

Surgical site infection is one of major nosocomial infection. Bacterial pattern in surgical site infection can be different in each hospital. Surgical antibiotic prophylaxis becomes one of surgical site infection prevention. This research aims to know the patterns of bacterial and antibiotic prophylaxis use in surgical site infection patients at Dr. M. Djamil Hospital Padang in 2019-2020.

This research was a retrospective descriptive study used secondary data of microbial culture laboratory and medical records which chosen by total sampling technique. Variable which used are age, sex, bacterial species of culture specimen from surgical site infection and its sensitivity of antibiotic, and antibiotic prophylaxis used as treatment. Data analysis was done with univariat method.

The result of this research showed that 39 from 60 patients with surgical site infection fill the inclusion criteria; the most age infected was >45-65 years old (38,5%); major infected patients was women (64,1%); bacterial pattern in surgical site infection were Escherichia coli (23,1%), Pseudomonas aeruginosa (17,9%), Klebsiella pneumoniae (15,4%), Acinetobacter baumanii (12,8%), and Staphylococcus aureus (12,8%); most kinds of Gram negative bacterials were found to be sensitive towards amikacin and meropenem, Gram positive bacterials were found to be sensitive towards linezolid, nitrofurantoin, quinupristin-dalfopristin, and tigecycline; the most prophylaxis antibiotic used was ceftriaxone (76,9%).

Keywords : *Surgical Site Infection, Bacterial Pattern, Antibiotic Prophylaxis*



ABSTRAK

GAMBARAN POLA KUMAN DAN PEMBERIAN ANTIBIOTIKA PROFILAKSIS PADA PASIEN INFEKSI LUCA OPERASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2019-2020

Oleh :

Rasnaita Marhamah

Infeksi luka operasi merupakan salah satu infeksi nosokomial yang paling sering terjadi. Pola kuman penyebab infeksi luka operasi dapat berbeda di tiap rumah sakit. Untuk mencegah infeksi luka operasi dapat digunakan antibiotik profilaksis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola kuman dan pemberian antibiotika profilaksis pada pasien infeksi luka operasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2019-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan teknik *total sampling* dan menggunakan data sekunder berupa data laboratorium hasil kultur mikrobiologi dan rekam medis. Variabel yang diteliti adalah usia, jenis kelamin, spesies bakteri hasil kultur spesimen infeksi luka operasi dan kepekaannya terhadap antibiotik, serta antibiotik profilaksis yang diresepkan. Analisis hasil penelitian dilakukan secara univariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan 39 dari total 60 pasien infeksi luka operasi memenuhi kriteria inklusi; kelompok usia terbanyak pada infeksi luka operasi adalah >45-65 tahun (38,5%); mayoritas pasien infeksi luka operasi berjenis kelamin perempuan (64,1%); pola kuman pada infeksi luka operasi adalah *Escherichia coli* (23,1%), *Pseudomonas aeruginosa* (17,9%), *Klebsiella pneumoniae* (15,4%), *Acinetobacter baumanii* (12,8%), dan *Staphylococcus aureus* (12,8%); sebagian besar kuman Gram negatif sensitif terhadap amikasin dan meropenem, kuman Gram positif sensitif terhadap linezolid, nitrofurantoin, quinupristin-dalfopristin, dan tigeskilin; antibiotik profilaksis paling banyak diresepkan pada pasien infeksi luka operasi adalah seftriakson (76,9%).

Kata kunci : Infeksi luka operasi, Pola kuman, Antibiotik Profilaksis